

RINGKASAN

Marasi Napitupulu. PERANAN ANGGARAN RUGI LABA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN PADA PT. GROWTH SUMATRA INDUSTRY MEDAN.

(Drs. Zainal Abidin Selaku Pembimbing I, Dm. Sanhulan Tambunan. Selaku Pembimbing II)

PT. Growth Sumatra Industry Medan merupakan suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas dengan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). PT. Growth Sumatra Industry Medan yang berkedudukan di jalan K. L. Yos Sudarso Km. 10 Medan didirikan pada tanggal 23 April 1969 sesuai dengan akte Notaris No. 92 tahun 1969 oleh Kusmulyanto Ongko, SH, Notaris di Medan.

Adapun bidang usaha perusahaan ini sesuai dengan akte pendiriannya meliputi industri yang kegiatannya terdiri dari :

1. Industri Pengecoran Baja (Melting Mill).
2. Industri Penggilangan Baja (Rolling Mill).

Jenis anggaran yang terdapat pada perusahaan PT. Growth Sumatra Industry Medan ada dua yaitu anggaran operasi dan anggaran investasi. Dalam rangka pengendalian atas anggaran ini maka perusahaan membuat peraturan pokok sebagai berikut :

- a) Anggaran operasi maupun anggaran investasi disusun untuk jangka waktu satu tahun.
- b) Tahun buku anggaran dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir 31 Desember tahun berjalan.
- c) Rencana Anggaran Operasi (RAO) dan Usulan Anggaran Investasi (UAI) untuk di evaluasi dan diadakan koreksi seperlunya.

Sehubungan dengan permasalahan yang dialami perusahaan setelah melalui proses pengumpulan data serta dengan membandingkan teori - teori yang selama ini penulis dapat di bangku kuliah maka selanjutnya dikemukakan saran sebagai bahan acuan untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Penyusunan anggaran sebaiknya dilakukan secara periodik dalam jangka waktu satu tahun dan diperinci dalam periode bulanan atau triwulan sehingga apabila ada penyimpangan dapat segera diatasi.
2. Sebaiknya perusahaan menggunakan biaya standar dalam penyusunan laba rugi karena penyusunan anggaran tanpa biaya standar tidak akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai sistem pengendalian anggaran yang sebenarnya.
3. Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba. Hal inilah yang menyebabkan perlu disusun anggaran laba rugi agar dapat diketahui berapa laba yang dapat dicapai. Tetapi bila perusahaan telah mengalami kerugian pada tahun-tahun sebelumnya dan kerugian ini cukup besar maka anggaran sebaiknya disusun dengan tujuan untuk memperkecil

kerugian atau menghilangkan kerugian, sesudah kerugian tertutupi selanjutnya bisa disusun anggaran untuk memperoleh laba sehingga tujuan utama perusahaan bisa dicapai

